

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Kajian masalah terfokus pada proses implementasi pendidikan karakter gemar membaca melalui gerakan literasi sekolah yang dilakukan di SMPN 40 Bandung, dengan sumber data mencakup kata-kata dan tindakan kepala sekolah, guru dan siswa yang dijadikan subjek dalam penelitian, selain itu hasil analisis dokumentasi juga merupakan sumber data yang menunjang dalam penelitian ini. Simpulan dalam penelitian ini berdasarkan pada tujuan penelitian, hasil temuan penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV. Baik simpulan yang umum maupun khusus tersaji sebagai berikut :

5.2 Kesimpulan Umum

1. Perencanaan pendidikan karakter melalui gerakan literasi sekolah disusun berdasarkan peraturan pemerintah melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang penumbuhan budi pekerti yang selanjutnya perencanaan selain mengacu pada peraturan pemerintah, disesuaikan dengan kemampuan siswa dilapangan yang dilihat dari beberapa aspek yang mengacu pada afektif, kognitif dan psikomotorik siswa. Lalu dalam pembuatan perencanaan dilihat juga dari fasilitas sekolah, sarana dan prasarana dan kesiapan pendidik dalam melaksanakan kegiatan pendidikan karakter gemar membaca melalui gerakan literasi sekolah. Perencanaan tersebut lalu disusun menjadi sebuah program pelaksanaan kegiatan gerakan literasi sekolah yang mengupayakan waktu selama 15 menit untuk membiasakan siswa dalam membaca buku di sekolah.
2. Pelaksanaan kegiatan pendidikan karakter gemar membaca melalui gerakan literasi sekolah di SMPN 40 menggunakan tiga tahapan yakni, kegiatan awal sebagai kegiatan pertama dimulai dengan pembiasaan keagamaan yang menekankan sikap spiritual siswa, kegiatan inti yang merupakan kegiatan pokok dalam pelaksanaan kegiatan gerakan literasi sekolah, dalam pelaksanaannya mengupayakan untuk membiasakan 15 menit waktu membaca buku dan kegiatan akhir yang berupa tindakan nyata siswa dalam

mengimplementasikan kegiatan literasi berupa karya dari siswa. Ketiga tahapan tersebut disesuaikan dengan upaya pembentukan karakter dari Lickona untuk mengandalkan aspek *moral knowing*, *moral feeling*, dan *moral action*. Juga sesuai dengan pedoman Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang budi pekerti yang menjelaskan gerakan literasi siswa dengan mengutamakan tahapan pembiasaan, tahap pengembangan dan tahap pembelajaran.

3. Hasil dari pendidikan karakter gemar membaca melalui gerakan literasi sekolah di SMPN 40 Bandung dinilai cukup efektif. Dari kesepuluh responden menyatakan bahwasannya setelah melaksanakan kegiatan gerakan literasi sekolah meningkatkan kegemarannya dalam membaca dan juga mampu menamatkan/menghabiskan bacaan dalam sebulannya lebih dari empat buku bacaan. Keterlibatan pendidik dalam merancang dan memprogram kegiatan dengan semaksimal mungkin, ditambah dengan upaya dalam melengkapi sarana dan prasarana penunjang agar terciptanya lingkungan yang mendukung dalam mengembangkan minat baca siswa. Dampak terhadap siswa sendiri setelah pelaksanaan kegiatan gerakan literasi sekolah, menjadikan siswa lebih bersemangat dan termotivasi lagi dalam meningkatkan minat bacanya sehingga memiliki wawasan ilmu pengetahuan yang luas juga sebagai pengembangan diri siswa.

5.3 Simpulan Khusus

1. Perencanaan pendidikan karakter melalui gerakan literasi sekolah di SMPN 40 Bandung telah sesuai dengan peraturan pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang penumbuhan budi pekerti. Perencanaan tersebut dibuat dengan melihat kondisi siswa dengan beberapa aspek penunjang agar perencanaan dapat berjalan dengan baik dan struktur.
2. Pelaksanaan pendidikan karakter gemar membaca melalui gerakan literasi sekolah di SMPN 40 Bandung dilaksanakan dengan tiga tahap, yakni kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Waktu minimal dalam pelaksanaan kegiatan inti yakni proses membaca siswa yaitu 15 menit,

karena dalam penerapan dilaksanakannya gerakan literasi sekolah adalah meluangkan waktu selama 15 menit dalam membaca buku.

3. Hasil pendidikan karakter gemar membaca melalui gerakan literasi sekolah dinilai cukup efektif dengan peningkatan kegemaran minat siswa dalam membaca buku. Semua responden dari siswa menunjukkan hasil yang memuaskan dengan peningkatan minat membaca buku setelah melaksanakan kegiatan gerakan literasi sekolah, rata-rata responden mengalami peningkatan membaca buku dan mampu menyelesaikan lebih dari empat buku bacaan dalam sebulannya. Proses pembiasaan yang diterapkan sekolah kepada siswa memberikan stimulus, rangsangan, dorongan dan motivasi sehingga siswa dapat berupaya menumbuhkan minat bacanya.

5.4 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut :

1. Implikasi Teoritis
 - a. Perencanaan Pendidikan karakter gemar membaca melalui gerakan literasi sekolah bila dilaksanakan dengan mematuhi pedoman dari pemerintah mengenai gerakan literasi sekolah dapat memberikan respon yang baik bagi terlaksananya kegiatan dan juga berdampak baik bagi seluruh masyarakat sekolah. Hal tersebut diharapkan dapat mencapai tujuan dari pelaksanaan pendidikan karakter gemar membaca melalui gerakan literasi sekolah yakni terbentuknya masyarakat yang literat, berperadaban dan berkarakter.
 - b. Pelaksanaan Pendidikan karakter gemar membaca melalui gerakan literasi sekolah dengan tahapan-tahapan yang telah disesuaikan dengan mempertimbangkan kondisi kemampuan siswa mampu menjadikan pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar dan kondusif, juga materi yang disampaikan dapat mudah dipahami oleh siswa. Perlunya penyesuaian penyampaian agar siswa mampu memahaminya dengan baik, tanpa penyesuaian yang baik dan terukur

akan mengakibatkan tidak tersampainya materi pada siswa dan menyulitkan siswa dalam memahami materi dan menerapkannya.

- c. Hasil Pendidikan karakter gemar membaca melalui gerakan literasi sekolah dapat dilihat dari upaya pelaksanaan yang terus dilakukan dan dibiasakan secara aktif dan terpantau dengan baik oleh penyelenggara. Dorongan dan dukungan dari berbagai pihak menjadi faktor kunci keberhasilan tercapainya tujuan pelaksanaan kegiatan. Oleh karenanya hasil yang didapat oleh siswa dapat dilihat dengan baik karena faktor-faktor pendukung terlaksanakan dengan maksimal, kuncinya adalah pembiasaan yang terus dilakukan dengan konsisten dan sesuai dengan kemampuan siswa.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi sekolah meliputi kepala sekolah dan guru. Perlu menjadi perhatian dalam melaksanakan kegiatan pendidikan karakter gemar membaca melalui gerakan literasi sekolah adalah dari segi perencanaan dan pelaksanaan, juga harus disesuaikan dengan kemampuan siswa agar hasil yang diperoleh memuaskan dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

5.5 Rekomendasi

Rekomendasi yang penulis kemukakan dibawah ini mengacu pada hasil penelitian yang telah dilakukan untuk menjadi pertimbangan dan masukan bagi pihak terkait terutama pihak sekolah yang menjadi objek penelitian.

1. **Lembaga Pendidikan**, untuk meningkatkan sarana dan prasarana yang menunjang dalam pelaksanaan kegiatan literasi siswa sehingga menciptakan lingkungan yang mendukung dalam minat membaca siswa. Kepada para komponen masyarakat sekolah agar memiliki kesadaran yang penuh akan pentingnya menciptakan lingkungan yang nyaman dalam upaya meningkatkan minat membaca, masyarakat sekolah selayaknya bersama-sama berkontribusi untuk menyukseskan kegiatan gerakan literasi sekolah karena dengan cara tersebut dapat meningkatkan minat baca dan membentuk sebuah karakter yang baik. Membutuhkan upaya yang maksimal agar pendidikan karakter gemar membaca melalui gerakan

literasi sekolah berjalan dengan baik, kontribusi berbagai pihak harus ditingkatkan.

2. **Pemerintah**, hendaknya Dinas Pendidikan setempat terus mengevaluasi kegiatan gerakan literasi sekolah agar menjadi kegiatan yang menunjang dalam menumbuhkan karakter gemar membaca. Perlu pengawasan yang aktif dari Dinas Pendidikan setempat guna meyakinkan bahwa kegiatan tersebut dilaksanakan dengan baik sesuai dengan peraturan pemerintah yang telah ditetapkan.
3. **Peneliti Lain**, hasil penelitian ini masih jauh dari yang diharapkan dengan banyaknya kekurangan yang disebabkan juga keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian, namun demikian penelitian ini dapat menjadi suatu gambaran dari implementasi pendidikan karakter gemar membaca melalui gerakan literasi sekolah. Peningkatan minat baca kepada siswa pada saat ini dapat dikategorikan menjadi hal yang sangat penting, karena pada usia siswa saat pada jenjang SD, SMP dan SMA umumnya sedang mengalami masa pertumbuhan, oleh karenanya pada masa mereka saat ini perlu ditanamkan kegiatan-kegiatan positif sebagai penunjang dalam masa pertumbuhannya.